

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, hasil belajar penting yaitu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dalam pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan (Purwanto, 2009:54). Selain itu, hasil belajar menurut Warti (2016) merupakan perubahan tingkah laku dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari yang belum tahu menjadi tahu. Hasil belajar matematika setiap individu cenderung berbeda walaupun dalam satu sekolah.

Matematika memiliki peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga penting untuk diajarkan pada siswa di sekolah. Namun pada kenyataannya hasil belajar matematika di Indonesia masih belum sesuai harapan. Dilihat dari hasil pencapaian nilai Programme for International Student Assessment (PISA) yang dilaksanakan pada tahun 2015 dipublikasikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa Indonesia berada di peringkat 64 dari 72 negara (Kemdikbud, 2016). Hal tersebut telah membuktikan bahwa rerata hasil pencapaian Indonesia masih cenderung rendah. Hal yang sama juga dapat dilihat dari hasil Ujian Nasional tingkat SMP/MTS tahun ajaran 2016/2017 nilai rata-rata matematika hanya 50,31 cukup rendah dibandingkan nilai rata-rata Bahasa Indonesia 64,32, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) 52,19 dan posisi paling rendah adalah bahasa Inggris 50,18.

Berdasarkan fakta tersebut mengindikasikan adanya faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang dimaksud adalah faktor intern (dari dalam diri siswa) dan ektern (dari luar diri siswa). Faktor intern meliputi keaktifan siswa dan motivasi belajar. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan persoalan penting yang harus dipahami dan dikembangkan oleh setiap pendidik dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah dorongan

internal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka keaktifan siswa dan motivasi belajar memiliki peranan penting terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Tingkat sikap keaktifan siswa dan motivasi belajar di SMP Negeri 1 Surakarta cenderung baik namun belum mencapai tahap yang optimal. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari nilai rata-rata Ujian Nasional matematika tahun ajaran 2016/ 2017 yang belum mencapai angka maksimal yaitu 87,16. Hal yang sama juga dapat dilihat dari hasil Ulangan Tengah Semester gasal tahun ajaran 2017/2018 dengan nilai rata-rata matematika 85,56. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga (misal; status sosial ekonomi orang tua, keadaan rumah, dan lain-lain) dan faktor lingkungan sekolah (misal; fasilitas belajar, kurikulum, dan lain-lain). Orang tua yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana dalam pendidikan. Sosial ekonomi orang tua di SMP Negeri 1 Surakarta dari berbagai variasi pekerjaan sehingga tidak menutup kemungkinan ada pengaruh dari faktor tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman & Garba (2014) bahwa motivasi memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik matematika siswa sekolah menengah pertama di negara Kebbi. Hasil menunjukkan bahwa siswa yang termotivasi tinggi akan tampil lebih baik secara akademis daripada siswa yang termotivasi rendah. Berdasarkan Adimora, Nwokennab, Omeje, dan Yeh (2015) bahwa status sosial ekonomi, kondisi kelas, dan jenis kelamin secara signifikan memiliki pengaruh terhadap prestasi siswa di sekolah. Status sosial ekonomi meliputi; tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan orang tua. Menurut Ramlan, Firmansyah, & Zubair (2014) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar matematika. Selain itu, terdapat juga pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar (Babatunde & Olanrewaju, 2014).

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar matematika dapat dipengaruhi oleh faktor intern (dari dalam diri siswa) dan ekstern (dari luar diri siswa). Faktor intern meliputi keaktifan, minat, kemandirian, kecerdasan dan motivasi siswa. Sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga (misal; tingkat sosial ekonomi orang tua, keadaan rumah, dan lain-lain) dan faktor lingkungan sekolah (misal; fasilitas belajar, kurikulum, dan lain sebagainya).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang sangat beragam. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibatasi pada keaktifan siswa, fasilitas belajar, tingkat sosial ekonomi orang tua, dan motivasi belajar.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini ada tiga.

1. Adakah kontribusi keaktifan siswa, fasilitas belajar, dan tingkat sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika yang secara tidak langsung melalui motivasi belajar siswa?
2. Adakah kontribusi keaktifan siswa, fasilitas belajar, dan tingkat sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa?
3. Adakah kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga tujuan.

1. Menguji kontribusi keaktifan siswa, fasilitas belajar, dan tingkat sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika yang secara tidak langsung melalui motivasi belajar siswa.

2. Menguji kontribusi keaktifan siswa, fasilitas belajar, dan tingkat sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa.
3. Menguji kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru tentang kontribusi keaktifan siswa, fasilitas belajar, dan tingkat sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar dan dampaknya pada hasil belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa agar lebih termotivasi untuk belajar lebih aktif dengan memanfaatkan fasilitas belajar dengan baik sehingga hasil belajar matematika yang diperoleh meningkat.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat membantu guru untuk memperbaiki penggunaan fasilitas belajar sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara optimal.

c. Bagi orang tua siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada orang tua untuk lebih meningkatkan perhatian kepada anaknya sehingga hasil belajar matematika yang diperoleh meningkat.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tolok ukur sekolah untuk pembinaan tentang peningkatan hasil belajar matematika.